

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jika SDM memiliki kualitas yang sesuai dengan keahlian yang diinginkan oleh perusahaan maka akan berpengaruh positif untuk perusahaan tersebut, namun bila SDM kurang berkualitas, maka akan berpengaruh negatif untuk sebuah perusahaan yang akan memperlambat perkembangan hingga kalah saing dengan kompetitor nya. Menurut Hasibuan (2019:10) manajemen sumber daya manusia merupakan suatu ilmu dan seni mengatur hubungan dan aktifitas tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Manajemen sumber daya manusia pada suatu perusahaan berperan penting dalam hal memperhatikan permasalahan yang berkaitan dengan para pekerja. Showroom wahana mobil adalah perusahaan yang melayani konsumen dalam kota maupun luar kota. Perusahaan dapat berkembang jika kinerja karyawannya memenuhi peraturan dan kedisiplinan dalam melakukan tugas, dengan kinerja yang baik dan professional dari karyawan, maka akan tercipta hasil kerja yang menguntungkan perusahaan baik secara individu maupun kelompok. Maka perusahaan akan tetap berjalan dengan baik dan tetap memproduksi dari tahun ke tahun tergantung disiplin kerja dan beban kerja sejalan dengan kinerja karyawan yang mengutamakan keberhasilan perusahaan tersebut, sehingga karyawan dapat konvensasi berupa kenaikan gaji dan bonus tersendiri.

Menurut Rivai (2018) Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk

mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut Hasibuan (2018) Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang yang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin yang mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Jadi kita dapat simpulkan bahwa Disiplin Kerja adalah kemampuan seseorang secara tekun untuk bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan atau norma-norma tersebut.

Beban kerja merupakan salah satu aspek yang harus di perhatikan oleh setiap organisasi, karena beban kerja salah satu yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Teknik analisis beban kerja (*workload analysis*) memerlukan penggunaan rasio atau pedoman staf standar untuk menentukan kebutuhan personalia, analisis beban kerja mengidentifikasi baik jumlah pegawai maupun jenis pegawai yang di perlukan dalam mencapai tujuan organisasional. Berikut ini pengertian beban kerja menurut beberapa ahli, yaitu: Menurut Munandar (2018), yaitu: “Satu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus di selesaikan pada batas waktu tertentu”. Jadi kita dapat simpulkan bahwa Beban Kerja adalah sebuah tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh suatu pihak organisasi atau pemegang jabatan dalam waktu tertentu.

Menurut Surtisno (2018), Kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau

sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang di harapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah di bebaskan kepadanya serta kuantitas, kuantitas dan waktu yang di gunakan dalam menjelaskan tugas. Menurut Sedarmayanti (2018) mengatakan bahwa Kinerja karyawan merupakan suatu yang secara actual orang kerjakan dan dapat observasi, faktor yang mempengaruhi kinerja tinggi rendahnya kinerja seorang pegawai tentunya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi kita bisa simpulkan bahwa Kinerja adalah Bentuk penghargaan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari pekerjaan karyawan. Mengevaluasi serta menilai keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan membandingkan hasil kerja yang dicapai sesuai dengan standar pekerjaan.

Tabel 1.1
Jadwal jam masuk kerja karyawan Showroom Wahana Mobil

No.	Hari	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	Senin	08:30-09:00 Wib	12:00-13:00 Wib	18:00 Wib
2	Selasa	08:30-09:00 Wib	12:00-13:00 Wib	18:00 Wib
3	Rabu	08:30-09:00 Wib	12:00-13:00 Wib	18:00 Wib
4	Kamis	08:30-09:00 Wib	12:00-13:00 Wib	18:00 Wib
5	Jumat	08:30-09:00 Wib	12:00-13:00 Wib	18:00 Wib
6	Sabtu	08:30-09:00 Wib	12:00-13:00 Wib	18:00 Wib

Setiap perusahaan pasti memiliki banyak masalah dalam mewujudkan visi misi perusahaan, yang dapat menjadi beban kerja bagi karyawan. Showroom

Wahana mobil memiliki beberapa beban kerja yang dapat di tangani perusahaan dan yang tidak dapat di tangani hingga saat ini, seperti; karyawan harus menyalon mobil yang wajib di penuhi, telat masuk kerja, sering mengambil dadakan cuti pribadi karena alasan tertentu dan lain-lain. Dengan demikian karyawan Showroom Wahana Mobil harus di latih mampu memikul beban kerja dengan memberikan perhatian lebih terhadap perintah dan aturan perusahaan.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut maka perlu di teliti factor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan Showroom Wahana Mobil Medan Petisah. Beberapa pertanyaan yang di tujukan kepada responden agar bisa menjadi pra-survei untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut :

Tabel 1.2
Pra-Survei

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1.	Apakah karyawan Showroom Wahana Mobil tepat waktu masuk kerja?	5	5	10
2.	Apakah karyawan disiplin dalam berpakaian?	3	7	10
3.	Apakah karyawan dapat melakukan beban kerja yang di berikan perusahaan?	4	6	10
4.	Apakah karyawan mengutamakan pekerjaan sebelum waktunya istirahat?	4	6	10

Hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 10 responden, diketahui bahwa dari 10 responden, hanya 5 responden yang masuk kerja tepat waktu, 3 responden yang disiplin dalam berpakaian di Showroom Wahana Mobil. 10 responden terdapat 6 beban kerja yang tidak dapat di tangani dan 4 responden mengutamakan pekerjaan dari pada jadwal istirahat.

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis tertarik melakukan penelitian mengenai disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan. Hal ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Showroom Wahana Mobil Medan Petisah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan Dishowroom Wahana Mobil Medan Petisah ?
2. Apakah Beban Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan Dishowroom Wahana Mobil Medan Petisah ?
3. Apakah Disiplin Kerja dan Beban Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan Dishowroom Wahana Mobil Medan Petisah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dishowroom Wahana Mobil Medan Petisah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dishowroom Wahana Mobil Medan Petisah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dishowroom Wahana Mobil Medan Petisah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan akan memberi manfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat memperhatikan Disiplin Kerja dan Beban Kerja yang dirasakan oleh karyawan sehingga kinerja karyawan akan meningkat, karena itu semua akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan perusahaan.

2. Bagi Universitas Sari Mutiara Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam memberikan informasi dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang Sumber Daya Manusia, khususnya dalam penelitian yang berkaitan dengan “Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah serta menambah wawasan penulis mengenai pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.